

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa menjadi penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa membantu peserta didik agar mampu mengemukakan pikiran, perasaan, dan gagasan. Menguasai bahasa menjadi tuntutan utama untuk mendapatkan informasi secara efektif, dan akan lebih baik lagi jika peserta didik dapat menguasai bahasa asing. Bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa peserta didik¹.

Salah satu bahasa asing yang dianggap sebagai bahasa yang dapat digunakan secara luas dan efektif adalah bahasa Inggris. Mempelajari bahasa Inggris sangatlah penting bahkan bisa dikatakan wajib terutama pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan dengan menguasai bahasa Inggris maka akan dengan mudah mengakses dunia informasi dan teknologi. Bahasa Inggris juga digunakan sebagai bahasa dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, ekonomi, sosial dan budaya.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris sudah diperkenalkan sejak adanya kebijakan pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan

¹ Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bab VII pasal 33 ayat 3

dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum yang dijabarkan pada Lampiran 2 Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Pengembangan Muatan Lokal. Pelajaran bahasa Inggris dapat dimulai di kelas IV Sekolah Dasar sesuai dengan anjuran pemerintah. Dengan pengenalan bahasa Inggris di Sekolah Dasar, maka peserta didik akan mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Seringkali peserta didik jenuh dengan pembelajaran bahasa Inggris karena dianggap sulit dan membosankan. Mengingat pentingnya mata pelajaran bahasa Inggris pada jenjang Sekolah Dasar, seharusnya pembelajaran bahasa Inggris merupakan suatu kegiatan yang disenangi dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar, guru, dan bahan ajar memerlukan adanya pembaharuan yang mampu menunjang peserta didik untuk tidak segan mempelajari bahasa Inggris.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, mata pelajaran bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah, 2) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global².

² Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tentang Standar Isi* (Jakarta: BSNP, 2006), p. 117

Ada empat keterampilan yang harus diperhatikan dalam memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Inggris kepada anak, yaitu keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*)³. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Pengenalan bahasa Inggris di Sekolah Dasar diharapkan mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar peserta didik mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris.

Ada tiga komponen dalam bahasa Inggris yaitu *structure*, *vocabulary*, dan *pronunciation*. Untuk dapat mengerti dan diterima sebagai peserta didik yang belajar bahasa Inggris, ketiga komponen tersebut harus dipelajari dengan benar. Untuk peserta didik tingkat Sekolah Dasar, pengajaran ketiga komponen bahasa ini perlu dikemas secara cermat dan terpadu.

Peneliti melakukan studi eksploratif di SDN Palmeriam 01 Pagi guna memperoleh informasi terkait bahan ajar yang tersedia. Sumber bahan ajar utama yang digunakan pada sekolah ini masih menggunakan bahan ajar yang konvensional yaitu berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) bahasa Inggris yang tinggal pakai. Resikonya sangat dimungkinkan jika LKS yang dipakai kurang menarik, memiliki isi buku yang tidak berwarna, kurangnya gambar sehingga terlihat monoton, serta minimnya kosakata yang disajikan. Pada LKS bahasa Inggris kelas V Sekolah Dasar semester II berisi 9 *Unit* yaitu *Unit*

³ Kasihani K.E Suyanto, *English for Young Learners* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), p.23

1; *Giving Direction*, Unit 2; *Traffic Sign*, Unit 3; *Expressing Feeling*, Unit 4; *My Birthday*, Unit 5; *Describing People*, Unit 6; *Competency Test*, Unit 7; *Past Activity*, Unit 8; *Evaluation*, Unit 9; *Planning For Holiday*. Dari berbagai unit materi, peneliti mengambil dua unit yaitu *Expressing Feeling* dan *My Birthday*.

Kendala utama yang sering terjadi di sekolah adalah peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami makna tulisan berbahasa Inggris dikarenakan minimnya pengetahuan kosakata. Peserta didik enggan berbicara menggunakan bahasa Inggris dikarenakan tulisan dengan pelafalan yang berbeda, dan peserta didik sulit untuk membuat kalimat dalam bahasa Inggris dikarenakan terbatasnya kosakata yang mereka ketahui.

Bertitik tolak pada permasalahan diatas, peneliti tertarik mengembangkan bahan ajar “Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis *Direct Method*”. Dalam bahan ajar ini, pengenalan kosakata bahasa Inggris menggunakan gambar, cara membaca, dan contoh penggunaan kalimat. Dengan diberikannya gambar dan contoh penggunaan kalimat, dapat menggiring dan menarik minat peserta didik untuk memahami arti kosakata.

Dalam memahami kosakata bahasa Inggris dibutuhkan metode yang efektif. *Direct method* merupakan upaya untuk membuat situasi pembelajaran bahasa yang dilaksanakan langsung kepada bahasa sasaran⁴. Bahasa

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009), p.99

sasaran yang peneliti fokuskan yaitu bahasa Inggris. Penggunaan *direct method* dipilih peneliti karena penekanan kosakata yang dipakai adalah kosakata sehari-hari dan penggunaan kalimat-kalimat dalam wacana sederhana. Pembuatan gambar dan contoh penggunaan kalimat dibuat secara khusus untuk memudahkan guru menghindari penggunaan terjemahan.

Bahan ajar kosakata bahasa Inggris yang ditujukan untuk kelas V Sekolah Dasar semester II ini diharap dapat memperluas pengetahuan kosakata bahasa Inggris peserta didik. Peneliti merencanakan penelitian dan pengembangan bahan ajar ini di Sekolah Dasar yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang benar?
3. Bagaimana bahan ajar yang mendukung pembelajaran kosakata bahasa Inggris untuk kelas V Sekolah Dasar semester II?

C. Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, peneliti memfokuskan penelitian pada pengembangan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis *direct method* untuk kelas V Sekolah Dasar semester II dengan dua *unit* yaitu *Expressing Feeling* dan *My Birthday*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan fokus masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini merumuskan masalah pada “Bagaimana mengembangkan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis *direct method* untuk kelas V Sekolah Dasar semester II dengan *unit Expressing Feeling* dan *My Birthday*?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu :

1. Secara Teoretis

Penelitian ini menghasilkan produk hasil pengembangan berupa bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis *direct method* yang berjudul “*Enjoy Learning Vocabulary*” dengan dua *unit* yaitu *Expressing Feeling* dan *My Birthday*. Produk ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan jenjang Sekolah Dasar kelas V semester II dalam pemahaman dan memperluas pengetahuan kosakata bahasa Inggris. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil pengembangan ini dapat digunakan oleh guru Sekolah Dasar khususnya guru bahasa Inggris kelas V sebagai bahan ajar yang inovatif untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris dalam pemahaman dan memperluas pengetahuan kosakata peserta didik. Bahan ajar ini diharapkan dapat menginspirasi guru bahasa Inggris lain agar dapat mengembangkan penggunaan *direct method*.

b. Bagi Peserta Didik

Produk hasil pengembangan bahan ajar ini dapat digunakan oleh peserta didik untuk dijadikan motivasi yang menyenangkan, efektif, dan menarik karena penggunaan gambar, cara membaca, dan contoh penggunaan kalimat sehingga dapat menambah pemahaman dan memperluas pengetahuan kosakata bahasa Inggris terkait dengan *unit* yang ada.

c. Bagi Sekolah

Sekolah mendapatkan manfaat dari produk ini untuk menambah bahan ajar bahasa Inggris yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan pembelajaran peserta didik khususnya kelas V Sekolah Dasar semester II.

d. Peneliti Selanjutnya

Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris berbasis *Direct Method* untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar Semester II ini dapat dijadikan sebagai alternatif referensi pengembangan bahan ajar cetak, pada proses penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar bahasa Inggris.